

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), Belanja Modal (BM), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pendapatan Per Kapita (PKP). Data pada penelitian ini berupa data sekunder berupa realisasi APBD yang diperoleh dari BPS pada periode 2007-2013.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAU	6220630	854810634	514489522.54	173323042.703
DAK	1762100	597212209	65099302.11	97439464.593
SILPA	-19101557	104275378	28628339.37	34373725.529
BM	22228567	201672190	97755290.60	50165527.895
PAD	39756345	304797499	121272985.23	77428216.109
PKP	7110408	39689015	14358514.69	8665599.432

(data BPS 2007-2013 diolah)

Dilihat dari tabel di atas DAU memiliki nilai minimum sebesar 6220630, nilai minimum sebesar 854810634, mean sebesar 514489522.54 dan std. deviation sebesar 173323042.703. DAK memiliki nilai minimum sebesar 1762100, nilai minimum sebesar 597212209, mean sebesar 65099302.11 dan std. deviation

sebesar 97439464.593. SILPA memiliki nilai minimum sebesar -19101557, nilai minimum sebesar 104275378, mean sebesar 28628339.37 dan std. deviation sebesar 34373725.529. BM memiliki nilai minimum sebesar 22228567, nilai minimum sebesar 201672190, mean sebesar 97755290.60 dan std. deviation sebesar 50165527.895. PAD memiliki nilai minimum sebesar 39756345, nilai minimum sebesar 304797499, mean sebesar 121272985.23 dan std. deviation sebesar 173323042.703. DAU memiliki nilai minimum sebesar 6220630, nilai minimum sebesar 854810634, mean sebesar 514489522.54 dan std. deviation sebesar 77428216.109. PAD memiliki nilai minimum sebesar 39756345, nilai minimum sebesar 304797499, mean sebesar 121272985.23 dan std. deviation sebesar 173323042.703. PKP memiliki nilai minimum sebesar 7110408, nilai minimum sebesar 39689015, mean sebesar 14358514.69 dan std. deviation sebesar 8665599.432.

## B. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dideteksi dengan uji *Kolmogorov Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Data

	Asymp. Sig. (2-tailed)
K-S	0.429

(data BPS 2007-2013 diolah)

Berdasarkan tabel 4.2, dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, nilai *Asym. Sig (2-tailed)* yang diperoleh yaitu 0.429  $> \alpha$  0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3  
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel Dependen	Variabel Independen	Durbin-Watson
BM	DAU, DAK, SILPA	1.468

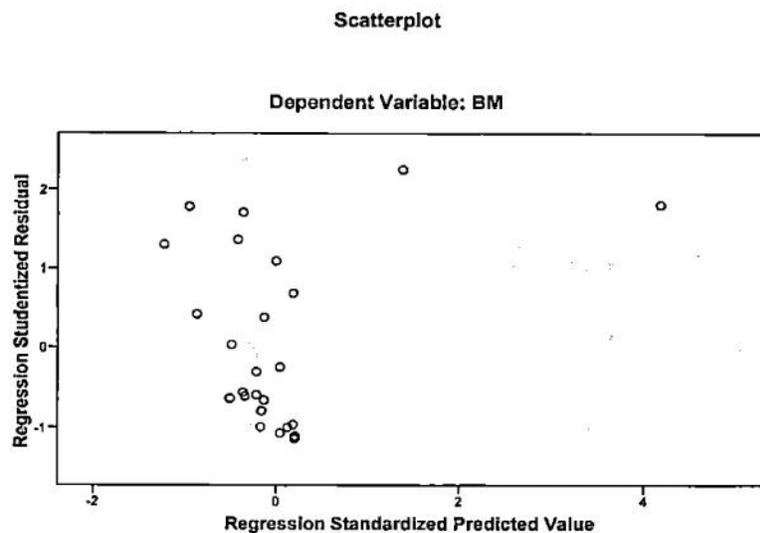
(data BPS 2007-2013 diolah)

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa nilai DW 1.468 terletak diantara -2 dan 2. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas menggunakan grafik plot. Gambar seperti dibawah ini:

Gambar 4.1  
Hasil Uji Heterokedastisitas



Dilihat dari grafik plot diatas titik-titik menyebar, maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4  
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
DAU → BM	1.172
DAK → BM	1.250
SILPA → BM	1.090

(data BPS 2007-2013 diolah)

Dilihat dari tabel 4.4, masing masing variabel menunjukkan nilai VIF > 10. Maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

### C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

#### 1. Uji Regresi I

Analisis regresi I digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel DAU, DAK, SILPA sebagai variabel independen terhadap BM sebagai variabel dependen. Hasil regresi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5  
Hasil Uji Statistik F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressor	928326305792640	3	42775435264216	1,513	,231 <sup>a</sup>
	Residual	635400118948400	31	07593552224145		
	Total	563726424741100	34			

a. Predictors: (Constant), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Dana Alokasi Umum, Dana

b. Dependent Variable: Belanja Modal

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen yaitu DAU, DAK, SILPA terhadap variabel dependen yaitu BM secara simultat. Untuk variabel DAU, DAK, SILPA memiliki nilai

Sig sebesar  $0.231 > \alpha 0.05$ . Maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap BM.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Statistik t

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3437779	97537,4		1,358	,184		
	Dana Alokasi Umum	,065	,053	,225	1,238	,225	,853	1,172
	Dana Alokasi Khusus	,158	,097	,308	1,640	,111	,800	1,250
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	,368	,256	,252	1,439	,160	,917	1,090

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Untuk hipotesis yang pertama, Dana Alokasi Umum memiliki nilai Sig sebesar  $0.225 > \alpha 0.05$ . Maka H1 ditolak. Karena nilai Sig lebih besar dari  $\alpha$ . Bisa disimpulkan DAU tidak berpengaruh terhadap BM.

Untuk hipotesis yang kedua, Dana Alokasi Khusus memiliki nilai Sig sebesar  $0.111 > \alpha 0.05$ . Maka H3 ditolak. Karena nilai Sig lebih besar dari  $\alpha$ . Bisa disimpulkan bahwa DAK tidak berpengaruh terhadap BM.

Untuk hipotesis yang ketiga, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran memiliki nilai Sig sebesar  $0.160 > \alpha 0.05$ . Maka H3 ditolak. Karena nilai Sig lebih besar dari  $\alpha$ . Bisa disimpulkan bahwa SILPA tidak berpengaruh terhadap BM.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,357 <sup>a</sup>	,128	,043	49067235,0	1,468

a. Predictors: (Constant), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus

b. Dependent Variable: Belanja Modal

Ditabel 4.7 dapat dilihat nilai koefisien R Square sebesar 0.128 atau 12.8% artinya variabel independen (DAU, DAK, SILPA) mampu menjelaskan variabel dependen (BM) sebesar 12.8% dan sisanya sebesar 87.2% dijelaskan variabel lain diluar penelitian.

## 2. Uji Regresi II

Analisis regresi II digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel BM sebagai variabel independen terhadap PAD sebagai variabel dependen. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8  
Hasil Uji Statistik t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115996922	29415474		3,943	,000
	Belanja Modal	,054	,269	,035	,201	,842

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Untuk hipotesis yang keempat, Belanja Modal memiliki nilai Sig sebesar  $0.824 > \alpha 0.05$ . Maka H4 ditolak. Karena nilai Sig lebih besar dari  $\alpha$ . Bisa disimpulkan bahwa BM tidak berpengaruh terhadap PAD.

### 3. Uji Regresi III

Analisis regresi III digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel BM dan PAD sebagai variabel independen terhadap PKP sebagai variabel dependen.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Statistik t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3920112	3383187		1,159	,255
	Belanja Modal	,037	,025	,216	1,463	,153
	Pendapatan Asli Daerah	,056	,017	,501	3,395	,002

a. Dependent Variable: Pendapatan Per Kapita

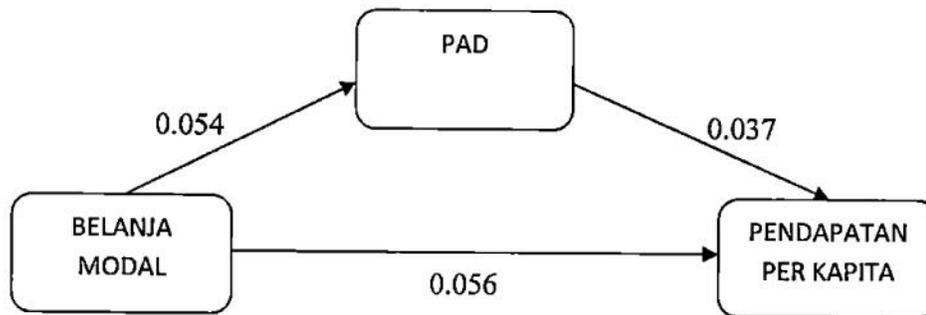
Untuk hipotesis yang kelima, Belanja Modal memiliki nilai Sig sebesar  $0.153 > \alpha 0.05$ . Maka H5 ditolak. Karena nilai Sig lebih besar dari  $\alpha$ . Bisa disimpulkan bahwa BM tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Per Kapita.

Untuk hipotesis yang keenam, Pendapatan Asli Daerah memiliki nilai Sig sebesar  $0.002 < \alpha 0.05$ . Maka H6 diterima. Karena nilai Sig lebih kecil dari  $\alpha$ . Maka bisa disimpulkan PAD berpengaruh terhadap Pendapatan Per Kapita.

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas ditemukan persamaan regresi:

$$Y = 3920112 + 0.056PAD$$

#### 4. Analisis jalur (*Path Analysis*)



Gambar 4.2  
Analisis path

Dilihat dari gambar di atas pengaruh langsung BM → PAD sebesar 0.054. Pengaruh langsung PAD → PKP sebesar 0.037. Pengaruh langsung BM → PKP sebesar 0.056. Untuk pengaruh tidak langsung BM → PKP dengan intervening PAD sebesar 0.001998 diperoleh dari  $(0.054 \times 0.037)$  dan untuk pengaruh total BM → PKP dengan intervening PAD sebesar 0.057998 diperoleh dari  $(0.001998 + 0.056)$ . Suatu variabel dikatakan sebagai variabel intervening jika pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

Besarnya pengaruh tidak langsung =  $0.054 \times 0.037 = 0.001998$

Besarnya pengaruh langsung =  $0.056 > 0.001998$

Artinya PAD bukan merupakan variabel intervening

#### D. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dapat dijelaskan bahwa DAU tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal, karena nilai Sig sebesar  $0.225 > 0.05$  yang menyatakan bahwa H1 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusnandar dan Siswanto (2012) yang menyatakan bahwa DAU tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua dapat dijelaskan DAK tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal, karena nilai Sig sebesar  $0.111 >$

0.05 yang menyatakan bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Harianto dan Adi (2007).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dijelaskan SILPA tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal, karena nilai sig sebesar  $0.160 > 0.05$  yang menyatakan bahwa H3 ditolak. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian Harianto dan Adi (2007).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat dapat dijelaskan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap PAD, karena nilai Sig sebesar  $0.824 > 0.05$  yang menyatakan bahwa H4 ditolak. Penelitian ini mendukung penelitian Latifah (2010) yang menyatakan bahwa Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap PAD.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kelima dapat dijelaskan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Per Kapita, karena nilai Sig sebesar  $0.153 < 0.05$  yang menyatakan bahwa H5 ditolak. Belanja Modal tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan Per Kapita. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2010) yang menyatakan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif terhadap Pendapatan Per Kapita.

Berdasarkan hasil pengujian yang keenam dapat dijelaskan PAD berpengaruh positif terhadap Pendapatan Per Kapita, karena nilai Sig sebesar  $0.002$  yang menyatakan bahwa H6 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harianto dan Adi (2007).